

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Dukuh Bejiharjo, Desa Gelaran I Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. Karena letak desa ini berada di kawasan wisata Goa Pindul.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bejiharjo tepatnya di lokasi wisata Goa Pindul di Dukuh Gelaran I.

C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari berbagai instansi terkait yaitu Badan Pusat Statistik D.I. Yogyakarta, Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta dan pengelola objek wisata terkait. Data sekunder tersebut didukung oleh data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan interaksi langsung kepada responden, seperti wawancara dan dibantu dengan menggunakan kuesioner. Dalam hal ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner kepada responden yang berada di objek wisata Goa Pindul Desa Bejiharjo Karangmojo Gunungkidul.

D. Teknik Pengambilan Sempel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 60 responden. Di mana 10 responden adalah pengunjung yang datang ke Goa Pindul dan 50 lainnya adalah masyarakat yang ada di desa Bejiharjo lebih tepatnya yang tinggal di kawasan tempat wisata pengunjung. Responden dipilih secara acak dengan pertimbangan relatif lebih mudah, cepat, serta menghemat biaya.

E. Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif* karena metode ini merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode ini digunakan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berfikir tentang materinya (Nawawi dan Martini dalam Prastowo, 2011).

Analisis trend merupakan suatu metode analisis statistik yang di tujukan untuk melakukan yang dilakukan untuk estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang. sehingga

hasil analisis tersebut dapat mengetahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi Kecamatan Karangmojo adalah PDRB Kecamatan Karangmojo dan pendapatan per kapita masyarakat Kecamatan Karangmojo periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Dengan melihat tingkat PDRB dan pendapatan per kapita masyarakat Kecamatan Karangmojo tahun 2008 hingga 2011, maka akan dapat dianalisa laju pertumbuhan ekonominya. Selain analisa laju pertumbuhan ekonomi menggunakan data PDRB dan pendapatan per kapita, penelitian ini juga menggunakan analisis SWOT dan analisis tren linier.

1. Analisis SWOT

Data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan penafsiran tabel-tabel atau gambaran-gambaran yang berkaitan. Hal ini mengandung pengertian bahwa data yang terkumpul baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif di analisa secara kualitatif untuk mendapatkan penguraian dan perbandingan dalam bentuk kalimat atau kata-kata untuk ditarik kesimpulan. Kemudian dilakukan analisa strategis dengan menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). (Rangkuti 2002). Analisis

ini dipakai untuk mengidentifikasi upaya-upaya jenis pemerintah daerah Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Obyek Wisata Goa Pindul.

Adapun dipilih analisa SWOT ini adalah untuk menentukan dua faktor yaitu faktor internal yang berupa kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness), dan faktor eksternal yang berupa kesempatan (opportunities) dan ancaman (threats). Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan strengths dan opportunities, namun secara bersamaan dapat meminimalkan weaknesses dan threats. Kuatan,kelemahan,peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor strategis. Sehingga akan dapat disusun upaya-upaya yang akan dilakukan untuk pengembangan ekonomi secara strategis.

a. Matrix SWOT

Keseluruhan evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dinamakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan sebuah model yang dapat mengarahkan dan berperan sebagai katalisator dari dalam proses perencanaan strategis. Kerangka ini digunakan untuk membangun dan mengoprasikan atau mengimplementasikan informasi-informasi dari analisis situasi baik internal dan eksternal. Secara internal, model ini memposisikan kekuatan dan kelemahan perusahaan, sedangkan secara eksternal, analisis ini mengidentifikasikan peluang dan ancaman yang dihadapi oleh perusahaan (Rangkuti,2005). Model SWOT menyediakan sebuah

struktur untuk memadukan antara apa yang saat ini tidak dapat dilakukan (strength) dan yang tidak dapat dilakukan (weakness) perusahaan dan perkembangan apa yang terjadi pada lingkungan yang menguntungkan (opportunity) dan yang menghambat (threat) (rangkuti,2005). Unsur-unsur SWOT meliputi:

- S (Strenght) : Mengacu kepada keunggulan kompetitif dan kompetisilainya yang dapat mempengaruhi perusahaan pada pasar.
- W (Weakness) : Hambatan yang membatasi pilihan-pilihan pada pengembangan strategi perusahaan.
- O (Opportunity) : Menyediakan kondisi yang menguntungkan yang membatasi penghalang.
- T (Threat) : Berhubungan dengan penghalang atau kondisi yang dapat menghalangi organisasi dalam mencapai tujuannya.

Analisis SWOT menggunakan informasi dan data yang diperoleh dari analisis lingkungan perusahaan,IFE,EFE, dan matriks IE. Hasil dan analisis SWOT adalah strategi alternative berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan.

Gambar 3.1
Matriks SWOT

| | | |
|---|--|--|
| Faktor Internal Faktor Eksternal | STRENGTH (S) Daftar Kekuatan Internal | WEAKNESS (W) Daftar kelemahan Internal |
| OPPORTUNITIES (O) Daftar Peluang Eksternal | STRATEGI S-O Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang | STRATEGI W-O Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang |
| THREATS (T) Daftar Ancaman Eksternal | STRATEGI S-T Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman | STRATEGI W-T Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman |

Sumber : (Rangkuti,2005)

Berdasarkan gambar 3.1, matriks SWOT menghasilkan empat kemungkinan strategi alternative, yaitu:

- 1) Strategi S-O

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2) Strategi S-T

Strategi ini menggunakan kekuatan perusahaan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.

3) Strategi W-O

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalakan kelemahan yang ada.

4) Strategi W-T

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat desensif dan berusaha menimbulkan kelemahan yang ada, serta menghindari ancaman.

2. Analisis Trend Linear

Trend adalah suatu gerakan kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata atau mulus. Tren data berkala bisa berbentuk tren yang meningkat dan menurun secara mulus. Tren yang meningkat disebut tren positif sedangkan tren yang menurun disebut tren negative. Tren menunjukkan perubahan waktu yang relative panjang dan stabil. Kekuatan yang dapat memengaruhi tren adalah perubahan populasi, harga, teknologi, dan produktifitas. Metode

trend yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode trend linear dan tren non linear (kuadratik).

Metode ini dapat digunakan apabila pola data permintaan secara konsistensi naik atau turun. Metode ini mencocokkan garis pada sejumlah persamaan sehingga jumlah dari kuadrat jarak vertical observasi dari garis dapat diminimalisasi. Metode utama yang dikenal dan digunakan secara luas dalam metode ini adalah regresi. Berikut ini adalah rumus-rumus regresi linear sederhana $y_t = a + b_t$, dengan:

$$b = \frac{n \sum ty - \sum t \sum y}{n \sum t^2 - (\sum t)^2}$$

$$a = y - bt$$

Dimana:

y = nilai peramalan

a = konstanta y

b = nilai kemiringan

n = jumlah data